

SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

Oleh:

**TIAN TIAS MAYNINGRUM
NPM. 1801062013**



**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA
PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TIAN TIAS MAYNINGRUM

NPM.1801062013

Pembimbing: Tika Mayang Sari, M.Pd

Program Studi: Tadris Biologi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tian Tias Mayningrum
NPM : 1801062013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Yang berjudul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI ERA PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Metro, 19 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



Tika Mayang Sari, M.Pd
NIP. 19931130 201903 2 018

PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI ERA PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH
Nama : Tian Tias Mayningrum
NPM : 1801062013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Tika Mayang Sari, M.Pd
NIP. 19931130 201903 2 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3979 / 1/1.231 / D/PP.009 / 07/2023

Skripsi dengan judul: PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH, disusun oleh: TIAN TIAS MAYNINGRUM, NPM. 1801062013, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.




TIM PENGUJI


Ketua/Moderator : Tika Mayang Sari, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Nasrul Hakim, M.Pd

Sekretaris : Sartia Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd

NPM. 0620612 19903 1 006

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Oleh :

Tian Tias Mayningrum

Sejak pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan dengan tidak efektif dan tidak efisien bagi pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran dengan sistem online tidak sepenuhnya dapat mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu pemerintah menghimbau agar diterapkan pembelajaran tatap muka yang dianggap tepat untuk tercapainya proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa yang dihadapi dalam pembelajaran biologi di era pasca pandemi Ma Ma'arif 9 Kotagajah berdasarkan peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *interactive model*.

Hasil dari penelitian angket peserta didik proses pembelajaran yang paling tinggi pada indikator pendahuluan dengan kategori "Baik". Setelah divalidasi melalui wawancara, dapat disimpulkan terdapat hasil tiga indikator proses pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* Ma Ma'arif 9 Kotagajah yaitu pendahuluan sebesar 76,91% , kegiatan inti sebesar 71,77% dan penutup sebesar 71,11%.

Kata Kunci : *Pasca Pandemic*, Persepsi Siswa, Proses Pembelajaran

ABSTRACT

PERCEPTION STUDENT OF BIOLOGY LEARNING IN THE ERA PASCA PANDEMIC MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

By:

Tian Tias Mayningrum

Since the Covid-19 pandemic, learning has been carried out ineffectively and inefficiently for both educators and students. Learning with an online system cannot fully achieve learning objectives, while a learning process can be said to be successful if learning objectives can be achieved. Therefore, the government calls for face-to-face learning to be applied which is considered appropriate to achieve the learning process.

This study aims to analyze student perceptions faced in learning biology in the post-pandemic era of Ma Ma'arif 9 Kotagajah based on students. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques using a Likert scale questionnaire, interviews, and documentation. Sampling with non-probability sampling technique. Data analysis in this study uses an interactive model.

The results of the questionnaire study of students with the highest learning process were in the preliminary indicators with the "Good" category. After being validated through interviews, it can be concluded that there are three indicators of the biology learning process in the post-pandemic era of Ma Ma'arif 9 Kotagajah, namely introduction of 76,91%, core activities of 71,77% and closing of 71,11%.

Keywords: Pasca Pandemic, Student Perceptions, Learning Process

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TIAN TIAS MAYNINGRUM

NPM : 1801062013

Program Studi : Tadris Biologi (TBIO)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 14 Juni 2023



Tian Tias Mayningrum
NPM. 1801062013

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah dengan penuh rasa puji syukur atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Joko Santoso (Alm) dan Ibu Sri Agustini sebagai orang tua yang hebat, yang selalu memberikan dukungan dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ricky Dian Saputra sebagai suami saya yang selalu jadi *support system* dan yang selalu memberikan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Bapak Suparman (keluarga ibu) dan Bapak Rusmani (keluarga ayah) yang selalu memberikan nasihat kepada penulis untuk segala hal tentang hidup, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini untuk melangkah kekehidupan selanjutnya.
4. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Biologi sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk mengarahkan, membantu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Tadris Biologi yang telah membagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

6. Seluruh teman-teman angkatan 2018 (Anggi Aprilia, Fingki Fitriana , Sri Astuti, dkk) yang telah memberikan dukungan selama penulis belajar di IAIN Metro.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di Era Pasca Pandemi Ma Ma’arif 9 Kotagajah” merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Nasrul Hakim, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi sekaligus dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Tika Mayang Sari, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro.

5. Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru Biologi kelas X, siswa kelas X (IPA 1) Ma Ma'arif 9 Kotagajah, yang telah memberikan bantuan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan rezeki-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini dalam proses selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan kita semua.

Metro, 14 Juni 2022
Peneliti,



Tian Tias Mayningrum
NPM : 1801062013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTADINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor – faktor Yang Berperan Dalam Persepsi Siswa	10
3. Indikator Persepsi	11
4. Proses Terjadinya Persepsi	12
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa	13
B. Pembelajaran.....	14
1. Definisi Pembelajaran	14
2. Implikasi Perencanaan Pembelajaran.....	16
3. Komponen Pembelajaran	17
4. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	19
5. Tujuan Pembelajaran	20
6. Pembelajaran Biologi	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	25
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	26

C. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Angket	26
2. Wawancara	30
3. Observasi	31
4. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum	36
2. Temuan Khusus	37
3. Triangulasi Data	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Penutup	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3. 1 Kisi – kisi Angket	27
2. Tabel 3. 2 Tingkat Skor Angket	28
3. Tabel 3. 3 Deskriptif Kriteria Persentase	29
4. Tabel 3. 4 Kisi – kisi Pedoman Wawancara.....	30
5. Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian	36
6. Tabel 4. 2 Hasil Skor Angket Peserta Didik	38
7. Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Peserta Didik	40

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4. 1 Hasil Distribusi Frekuensi..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Angket Peserta Didik.....	52
2. Lampiran Hasil Angket Peserta Didik	56
3. Lampiran Diagram Pie Distribusi Frekuensi Angket Peserta Didik.....	57
4. Lampiran Hasil Wawancara Peserta Didik	58
5. Lampiran Hasil Observasi Guru	61
6. Lampiran Hasil Validasi Angket Peserta Didik.....	64
7. Lampiran Hasil Validasi Pengumpulan Data	67
8. Lampiran Dokumentasi Penyebaran Angket Peserta Didik.....	70
9. Lampiran dokumentasi izin Research	71
10. Lampiran Surat Balasan Izin Prasurey.....	72
11. Lampiran Surat Izin Research	73
12. Lampiran Surat Balasan Izin Research	74
13. Lampiran Surat Tugas	75
14. Lampiran Surat Bebas Pustaka	76
15. Lampiran Surat Bebas Pustaka Jurusan	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia dihadapkan pada persoalan munculnya dan menyebarnya wabah virus corona, yang oleh WHO (World Health Organization) disebut sebagai Covid-19. Wabah yang muncul di kota Wuhan ini, pertama kali dilaporkan oleh China kepada WHO (World Health Organization) pada tanggal 31 Desember 2019. CoV (Coronaviruses) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit dari flu hingga penyakit lebih berat seperti MERS-CoV (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS-CoV (Severe Acute Respiratory Syndrome), yang merupakan jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya.¹

Dengan penetapan PSBB di Indonesia tersebut dengan salah satunya berupa peliburan sekolah, namun harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, maka pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui

¹www.who.int/indonesia.

pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti di MA Ma'arif 9 Kotagajah pada tanggal 30 Agustus 2021 dengan narasumber yaitu Ibu Warna Sari, S. Pd selaku guru biologi, diketahui bahwa semenjak 16 Maret 2020 pembelajaran di sekolah yang semula dilakukan tatap muka sementara dilakukan di rumah masing – masing. Pelaksanaan ini berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 terkait anjuran pembelajaran, yang semula dilakukan tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah atau daring untuk mencegah penyebaran COVID-19.² Pembelajaran daring yang dilakukan di MA Ma'arif 9 Kotagajah dengan cara menyampaikan materi melalui via grup *Whatsaap* dan *Google Classroom* bertujuan agar tetap tercapainya pembelajaran yang maksimal. *Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.³ Akan tetapi ada saja

²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam asa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) Poin 2a-2c.

³Maman, Badaruzaman. "Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Masa Pandemi". *Jurnal Al Amar Vol. 2, No. 1. Januari 2021* Vol 8, No 1, April 2021

beberapa kendala yang dialami oleh beberapa siswa MA Ma'Arif 9 Kotagajah salah satunya adalah kendala sinyal, karena diketahui sebagian besar siswa MA Ma'Arif 9 Kotagajah iniberasal dari desa yang dimana desa itu belum memiliki jaringan internet yang bagus. Akan tetapi pihak sekolah pun menyediakan opsi lain seperti mengumpulkan tugas secara offline bagi siswa yang terkendala oleh sinyal tersebut.

Pra survey kedua dilakukan penulis pada tanggal 8 Januari 2022 dengan narasumber yang sama yaitu Ibu Warna Sari, S. Pd selaku guru biologi di MA Ma'arif 9 Kotagajah. Peneliti mendapatkan informasi bahwasannya pembelajaran biologi yang dilaksanakan secara daring, MA Ma'arif 9 Kotagajah juga melaksakan pembelajaran secara luring atau tatap muka. Pembelajaran biologi secara tatap muka dilaksanakan satu sampai dua kali dalam seminggu namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya di MA Ma'arif 9 Kotagajah dari bulan Maret sudah full tatap muka. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Seperti yang terjadi pada siswa di MA Ma'arif 9 Kotagajah bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali menghadapi perubahan baru dalam pembelajaran dari daring ke tatap muka karena bisa saja sebagian siswa merasa takut untuk berjabat tangan atau berkomunikasi secara langsung, karena belum terbiasa dengan keadaan tersebut. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menyulitkan siswa untuk bertanya secara langsung ketika ada materi yang kurang dipahami, keterbatasan komunikasi antara guru dan

siswa membuat siswa menjadi kesulitan untuk belajar. Kemudian pembelajaran daring berdampak negatif pada hasil belajar siswa, karena disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, minat belajar, dan motivasi belajar yang menurun. Minat dan motivasi belajar siswa dapat menurun karena beberapa faktor, seperti tidak stabilnya jaringan internet selama proses kegiatan berlangsung gangguan – gangguan yang mereka alami ketika belajar, serta rasa lelah dan bosan yang alami selama belajar. Maka tidak mudah untuk siswa karena setiap siswa berbeda-beda sehingga tidak semua siswa bisa cepat beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini, menimbulkan adanya persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi. Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran biologi secara tatap muka. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran tatap muka. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Dengan mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran biologi diharapkan dapat membantu guru dalam mengambil tindakan

perbaikan atau inovasi baru dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi di Era *Pasca Pandemic* MA Ma’Arif 9 Kotagajah.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Biologi di Era *Pasca Pandemic* MA Ma’Arif 9 Kotagajah?
2. Bagaimana Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi di Era *Pasca Pandemic* MA Ma’Arif 9 Kotagajah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Menganalisis Pembelajaran Biologi di Era *Pasca Pandemic* MA Ma’Arif 9 Kotagajah.
- b. Untuk Menganalisis Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi di Era *Pasca Pandemic* MA Ma’Arif 9 Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi sekolah dalam penggunaan model atau metode pembelajaran di era *pasca pandemic*.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian yang diperoleh guru dapat menjadi salah satu cara mengevaluasi pembelajaran yang efektif pada era *pasca pandemic*.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami pentingnya belajar tatap muka dan menambah semangat belajar setelah belajar daring.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian yang diperoleh peneliti untuk memperluas wawasan, dan memperdalam pengalaman mengajar dengan mempersiapkan diri sebagai calon guru.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan hasil – hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sama peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya plagiarisasi/duplikasi, peneliti ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya.

1. Penelitian oleh Putri Eka Nur Oktavia dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Matematika Di Sekolah Sma/Ma

Tangerang Selatan”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring matematika di sekolah SMA/MA di Tangerang Selatan tahun ajaran 2020/2021. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring matematika di sekolah SMA/MA di Tangerang Selatan tahun ajaran 2020/2021 tergolong baik. Hal ini dilihat dari empat aspek persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yaitu teknis IT yang digunakan dalam pembelajaran daring, proses interaksi pembelajaran daring, motivasi siswa, dan stake holder/dukungan. Ke empat aspek tersebut menunjukkan kriteria “baik”.⁴

Sama sama meneliti persepsi siswa dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada mata pelajaran dan penelitian ini dilakukan pada era pandemi. Sedangkan pada penelitian saya tentang pembelajaran biologi dan penelitian dilakukan pada era *pasca pandemic*.

2. Penelitian dari jurnal yang dilakukan oleh Afreni Hamidah, dkk dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Di Laboratorium Sma Negeri Se-Kota Jambi”, Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri se-kota Jambi mengenai persepsi siswa tentang kegiatan praktikum biologi adalah bahwa kegiatan

⁴Putri Eka Nur Oktavia, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Matematika Di Sekolah Sma/Ma Tangerang Selatan”. Skripsi. (Jakarta:Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

praktikum biologi di laboratorium SMA Negeri se-kota Jambi sudah terlaksana dengan baik.⁵

Sama-sama meneliti tentang persepsi siswa dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada tujuan penelitian, dimana penelitian di atas untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan praktikum di laboratorium. Sedangkan penelitian saya untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi.

⁵Afreni Hamidah, Eka Novita Sari, Retni S. Budianingsih, "Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Di Laboratorium Sma Negeri Se-Kota Jambi", *MaPan: Jurnal Sainmatika*, Vol. 8 No. 1 (2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologi yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Para ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, namun mengandung makna yang sama. Sebagai sebuah kontruks psikologi yang kompleks, persepsi sulit dirumuskan secara utuh. Oleh karena itu, para ahli berbeda-beda dalam memberikan definisi tentang persepsi.

Menurut pendapat ahli mengatakan “persepsi merupakan sebuah istilah yang sudah sangat familiar didengar dalam percakapan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception” yang diambil dari bahasa Latin “perceptio” yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata perception diartikan dengan “penglihatan” atau “tanggapan”. Menurut Leavitt persepsi dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, perception adalah “pandangan” yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁶

Menurut pendapat lain “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”.⁷

⁶Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.117

⁷ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi., h.87-88

Menurut pendapat lain persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.”⁸

Beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa pengertian persepsi merupakan suatu pandangan atau penilaian terhadap sesuatu, seseorang yang mempunyai penilaian baik terhadap sesuatu tentu dapat menerima rangsangan dari hal tersebut dengan baik pula.

2. Faktor-faktor Berperan Dalam Persepsi Siswa

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa persepsi adalah proses penerimaan pesan atau informasi melalui pancaindra. Oleh karena itu, pancaindra merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Faktor – faktor yang berperan dalam persepsi ada tiga yaitu:

a. Objek yang di persepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.

Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk

⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor.,h.102

meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.⁹

3. Indikator Persepsi

Indikator – indikator persepsi ada dua macam yaitu:

a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

b. Evaluasi

Rangsangan-rangsangan di luar yang telah ditangkap indera kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, dimana setiap individu akan memiliki evaluasi yang berbeda. Ada individu yang menilai suatu rangsangan sebagai sesuatu yang sulit

⁹Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, edisi IV, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 89-90.

dan membosankan, ada pula yang menilai rangsangan tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.¹⁰

4. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu diawali dengan sebuah objek yang menimbulkan stimulus, kemudian stimulus tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus yang diterima diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.¹¹

Persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Persepsi Positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

b. Persepsi Negatif

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif atau berlawanan dengan yang diharapkan. Penyebab munculnya persepsi negatif

¹⁰ Monalisa Chania, Esy Maestro, Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang, *e-Jurnal Sendratasik*, vol 8, no. 3, seri A, 2020, h. 73

¹¹Bimo Walgiato, Op.cit., h. 90.

yaitu karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu, serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.¹²

5. Faktor -faktor Mempengaruhi Persepsi Siswa

Buku Psikologi Belajar, dikemukakan Faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup psikologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitar dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.

Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹³

Dari penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi siswa adalah dilihat dari diri sendiri (individu) atau keadaan

¹²Yuni Widiati, Kamid, Evita Anggerein, Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Materi Operasi Aljabar di Kelas VII SMP, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol. 6 no. 2, 2020, h. 84

¹³Muhibin Syah, Psikologi Belajar.hal. 145

siswa. Faktor lain yaitu elemen yang dapat mengubah sudut pandang siswa terhadap sesuatu yang diterimanya. Elemen yang dimaksud adalah seorang guru yang memberi pengaruh dalam menstransfer ilmu pengetahuan.

B. Pembelajaran

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Dua pengertian tersebut menekankan pada proses pendewasaan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi *transfer of knowledge*, tetapi lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai *transfer of value* dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa.¹⁴

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris adalah suatu proses perubahan dari hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* yaitu belajar. Pembelajaran adalah aktivitas antara dua perpaduan pendidik dan pelajar.

Pembelajaran mengandung arti “proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan”, sehingga

¹⁴Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2017. h 187

pembelajaran adalah merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam setting proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan ajar.¹⁵

Pembelajaran merupakan terjemah dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan harus diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹⁷ Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar atau instruktur dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan

¹⁵ Ngalimun, (2017), Strategi dan Model Pembelajaran, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, hal.29-30

¹⁶ Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 108

¹⁷ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 5

belajar tertentu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan subsistem dari suatu penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan (*training*).¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan/ proses belajar mengajar antara guru dan murid dalam situasi lingkungan pendidikan dengan didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang terjadi pada seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar.

2. Implikasi Perencanaan Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan para guru agar terjadinya transfer belajar sebagai berikut:

Makin mirip situasi latihan dengan situasi permainan yang sebenarnya, makin mungkin terjadinya transfer. Implikasinya, guru dituntut mampu menganalisa aneka ragam situasi yang terdapat pada suatu permainan dan menambahkannya secara bertahap ke dalam situasi berlatih.

- a. Makin bervariasi suatu keterampilan dipelajari, makin mungkin terjadinya transfer secara positif terhadap situasi permainan yang sebenarnya. Implikasinya, belajar *skill* perlu waktu. Makin banyak

¹⁸Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran-Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 54-55.

waktu dicurahkan untuk transfer, makin mungkin transfer itu terjadi. Terkadang transfer tidak terjadi sebab siswa belum memahami dan belum dapat menerapkan prinsip gerak yang menjadi sumber transfer dengan baik.

b. Transfer dapat dilakukan melalui usaha pemberian dorongan oleh gurunya terhadap siswa agar menggunakan informasi dan keterampilan yang sudah dimiliki siswa serta kejelasan aktivitas belajar yang harus dilakukannya. Implikasinya, guru dapat mendorong terjadinya transfer dengan cara:

1) Memberikan komponen tugas gerak dengan jelas kepada siswa.

Cara ini dimaksudkan untuk membuat keterkaitan kognitif secara jelas diantara skill yang dilakukannya.

2) Memberikan contoh nyata tentang konsep yang seharusnya diterapkan siswa pada keterampilan lainnya dengan jelas.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru dituntut harus menguasai beraneka ragam situasi dan mempunyai *skill* agar terjadinya suatu transfer belajar pada siswa.

3. Komponen Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Adapula Komponen dalam pelaksanaan Belajar

¹⁹Dini Rodiani, (2013), *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: alfabeta, hal 74-75

dan mengajar sebagai suatu proses yang harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian). Semua itu merupakan Menjadi komponen yang utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar – mengajar. Adapun komponen skematis sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses belajar – mengajar ini merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh semua siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran.

b. Bahan Pembelajaran

Maka bahan dapat ditetapkan sebagai bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar – mengajar. Bahan ajar digunakan untuk membantu guru mencapai indikator dalam melaksanakan kegiatan belajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan untuk dapat mewarnai tujuan, mendukung agar tercapai tujuan dan tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki semua siswa.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pengajaran ini dipilih atas berdasarkan tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maka metode dapat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

d. Alat Pembelajaran

Alat peraga dalam mengajar mempunyai peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab adanya alat peraga, bahan yang akan disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami dalam proses belajar mengajar.

e. Penilaian

Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Penilaian adalah sebuah proses dimana untuk menentukan pencapaian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁰

4. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah kelanjutan atau implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran:²¹

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pertemuan pembelajaran. Kegiatan ini ditunjukkan untuk menyapa,

²⁰ Sudjana 2010. *Dasar - dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido. Hal 63-104.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, 3 ed*, (Jakarta: Rajarafindo, 2013). 7-8

memberikan, motivasi, dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang baik dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, meotivasi, menantang siswa untuk ikut berpartisipasi aktif. Selain itu kegiatan ini terkait kegiatan yang melatih kemandirian, ruang yang cukup bagi prakarsa, dan kreativitas dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, dan umpan balik yang diberikan siswa pada guru sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

5. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam suatu proses pembelajaran, karena merupakan suatu tercapainya dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran diarahkan dengan taksonomi Bloom dan Krathwohl. Mereka membagi tujuan pembelajaran dalam tiga aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini kaitannya erat dengan proses mental yang diawali dari tingkat pengetahuan hingga tingkat evaluasi. Adapun tingkatan pada aspek ini terdiri dari enam yaitu: 1) tingkat pengetahuan, 2) tingkat pemahaman, 3) tingkat penerapan, 4) tingkat analisa, 5) tingkat sintesis, dan 6) tingkat evaluasi.

b. Aspek Efektif

Aspek efektif ini berkaitan erat dengan sikap, nilai-nilai ketertarikan, pengharagan dan penyesuaian perasan sosial. Adapun tingkatanpada aspek ini yaitu terdiri dari lima yaitu: 1) kemauan menerima, 2) kemauan menanggapi, 3) berkeyakinan, 4) penerapan hasil, 5) ketekunan dan ketelitian.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor ini kaitannya erat dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Adapun tingkatan pada aspek ini yaitu terdiri dari: 1) persepsi, 2) kesiapan melakukan tugas, 3) mekanisme, 4) respon terbimbing, 5) kemahiran, 6) adaptasi, 7) organisasi.

6. Pembelajaran Biologi

Sedangkan biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi merupakan ilmu yang sudah cukup tua, karena sebagian besar berasal dari keingintahuan manusia tentang dirinya, tentang lingkungannya, dan tentang kelangsungan jenisnya. Karena

lingkup materi yang dicakupnya biologi sering dimasukkan ke dalam ilmu-ilmu yang mengkaji tentang manusia selain sosiologi dan psikologi. Biologi juga termasuk ke dalam studi tentang alam seperti astronomi, geologi, fisika, dan kimia. Uniknya biologi mencakup kedua kelompok yang telah disebutkan di atas. Dalam studi biologi sering dan banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin atau kata yang dilatinkan. Biologi mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh makhluk hidup dan segala keingintahuan. Biologi mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungan makhluk hidup, serta komponen-komponen yang menunjang agar keseluruhan sistem dapat berlangsung.²²

Biologi merupakan bagian dari bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Biologi ialah ilmu alam tentang makhluk hidup atau kajian saintifik tentang kehidupan. Biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan fenomena kehidupan makhluk hidup pada tingkat organisasi kehidupan dan tingkat interaksinya dengan faktor lingkungan.

Biologi sebagai bagian dari sains terdiri dari produk dan proses. Produk biologi terdiri atas fakta, konsep, prinsip, teori, dan hukum yang berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan. Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan

²²Nuryani R, (2015), Strategi Belajar Mengajar Biologi, Malang: UM Press, hal. 12

biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi.

Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Standar kompetensi dalam kurikulum pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data serta, mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.²³

Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Standar kompetensi dalam kurikulum pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman

²³Ani M. Hasan, dkk,(2017), Buku Ajar Strategi Belajar Biologi, Gorontalo: UNG Press Gorontalo, Hal.1

belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data serta, mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik yang mempelajari tentang makhluk hidup yang menjadikan adanya perubahan pemahaman maupun perilaku peserta didik tentang makhluk hidup dan segala aspek yang berkaitan dengan makhluk hidup.

²⁴Ibid, hal.2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah *mixed method* yang merupakan metode yang mengkombinasikan antara kualitatif dan kuantitatif.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'arif 9 Kotagajah. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, dimana data yang diperoleh seperti dengan hasil angket, observasi, hasil wawancara dan analisis dokumentasi, yang kemudian disusun tidak dituangkan dengan angka-angka.²⁶

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari narasumber siswa/siswi kelas X MA Ma'Arif 9 Kotagajah, data tersebut berisikan hasil dari angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan siswa.

Adapun jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian sumber data terbagi menjadi dua yaitu :

²⁵ Creswell, J. W, Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Moxed Methods Aproaches*, 2017.

²⁶ Salim dan Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana. hal,29

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa yang menjadi narasumber sebanyak 15 siswa kelas X (IPA 1). Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan melalui teknik pengumpulan data angket, wawancara dan observasi dengan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, foto, arsip atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dihasilkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi berupa dan foto-foto selama peneliti dilapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. Dimana angket tertutup adalah angket yang jumlah item dan alternatif maupun respondenya sudah ditentukan, respondenya tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang telah divalidasi oleh ibu Vifty Octannarlia Narsan, M.Pd.

Angket ini dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

Kisi-kisi angket tertutup Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di Era *Pasca Pandemic* MA Ma'arif 9 Kotagajah dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi
Di Era *Pasca Pandemic* Ma Ma'arif 9 Kotagajah

No	Komponen	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	1, 2,	2
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	3, 4, 19,	3
		Memberi motivasi	6,	1
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	7,	1
2.	Kegiatan inti	Menjelaskan sub konsep	9,	1
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	10, 11, 12,	3
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan dan kegiatan diskusi	8, 13, 14, 15, 16,	5
		Menjadi fasilitator dalam	17,	1

		pembelajaran		
		Menciptakan suasana yang mengaktifkan siswa	5, 18, 20, 21,	4
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum paham	22, 23,	2
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	24, 25,	2
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	26,	1
		Memberi tugas kepada siswa	27, 28, 29,	3
		Memberi penghargaan / penguatan kepada siswa	30,	1
		Menutup pelajaran	31, 32,	2
Jumlah				32

Sumber: dimodifikasi dari Bayu Priyatma (2019:47)

Angket tersebut akan dinilai menggunakan skala *Likert* dan skala bertingkat (*rating scale*) dengan 4 alternatif jawaban, dengan tingkat skor untuk masing-masing jawaban sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3. 2 berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Skor Angket Alternative Jawaban

Pernyataan Positif (<i>favourable</i>)		Pernyataan Negatif (<i>unfavourable</i>)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	3	Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	2	Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: dimodifikasi dari Bayu Priyatma (2019:47)

Setelah mengkuantifikasi jawaban, kemudian menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase rata-rata untuk setiap indikator, dengan rumus berikut:

Kemudian nilai angket akan dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria deskriptif persentase, lalu ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif. Untuk menafsirkan persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3. 3 berikut:

Tabel 3. 3 Deskriptif Kriteria Persentase

No	Interval Persentase	Kriteria Persepsi
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80,99%	Baik
3.	41% - 60,99%	Cukup
4.	21% - 40,99%	Tidak Baik
5.	<21%	Sangat Tidak Baik

Sumber: dimodifikasi dari Bayu Priyatma (2019:47)

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tanya jawab dengan siswa. Dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi yang dilakukan oleh guru biologi MA Ma'Arif 9 Kotagajah.

Adapun responden yang akan diwawancarai adalah peserta didik kelas X (IPA 1) MA Ma'Arif 9 Kotagajah. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menjaga dan mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk peserta didik, dapat dilihat pada Tabel 3. 4 berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Tema	Sumber Data	Kisi – kisi Pertanyaan
Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi di Era Pasca Pandemi Ma'Arif 9 Kotagajah	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembelajaran Biologi di era pasca pandemi ? 2. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di era pasca pandemi ? 3. Evaluasi Pembelajaran Biologi di era pasca pandemi ?

²⁷Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan persepsi siswa kegiatan pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'Arif 9 Kotagajah oleh siswa MA Ma'Arif 9 Kotagajah bertujuan untuk mengumpulkan data. Jenis observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan instrumen berupa pedoman pengamatan. Instrumen pedoman pengamatan digunakan dimana si penulis bekerja sesuai dengan pedoman yang berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati.²⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

²⁸Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hal. 312

²⁹Salim dan Haidir, 2019, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, hal. 86

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³⁰ Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengabadikan kegiatan di MA Ma'arif 9 Kotagajah berupa foto-foto saat melakukan penyebaran angket, wawancara, observasi, dan foto saat penelitian terjun dilapangan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dibuat atau dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *creadibility* (validasi internal),

1. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini, uji kredibilitas untuk pengecekan keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data³¹ Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

³⁰Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

³¹Salim dan Syahrin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 166

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh kepada beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik atau cara yang sama, hal ini sumber yang termasuk di dalam lingkup MA Ma'Arif 9 Kotagajah. Pada penelitian ini dilakukan wawancara terhadap sumber penelitian yaitu, siswa kelas X (IPA 1).
- b. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan melakukan cek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari siswa dilakukan pengecekan dengan teknik berbeda menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data Model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.³³ Aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu :

³² Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 273

³³ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hal. 337-345

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hal yang pokok, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan untuk penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dimana peneliti mereduksi data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'Arif 9 Kotagajah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah panyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk berupa uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan lain sejenisnya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data akan memberikan kemudahan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, dengan

menyajikan data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan didapatkan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang. Verifikasi data adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti. Dengan mengonfirmasi makna dari setiap data yang diperoleh, peneliti dapat memperoleh informasi kesimpulan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* MA Ma'Arif 9 Kotagajah.³⁴

³⁴Salim dan Haidir, 2019, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, hal. 113-115

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan hasil terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi dikelas X (IPA 1) MA Ma'arif 9 Kotagajah yang didapatkan dari sudut pandang peserta didik. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian:

1. Temuan Umum

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari populasi peserta didik dikelas X (IPA 1) MA Ma'arif 9 Kotagajah. Populasi merupakan subjek yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan karakteristiknya untuk kemudian dipelajari untuk ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Peneliti mengambil sampel siswa kelas X (IPA 1) MA Ma'arif 9 Kotagajah yang dapat dilihat pada tabel 4. 1 berikut:

Tabel 4. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	siswa kelas X (IPA 1)	
	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2
2.	Perempuan	13
Jumlah		15

Dalam menentukan populasi, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yang tidak memberi kesempatan atau peluang

yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang), maka dapat diambil antara 15-30% atau lebih.³⁵

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MA Ma'Arif 9 Kotagajah yang terletak di Jalan Pendidikan Nomor 7 Kampung Purworejo, Kec. Kotagajah.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2022/2023. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai 12 Februari 2023 hingga 13 Maret 2023.

2. Temuan Khusus

a. Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'arif 9 Kotagajah dapat dilihat berdasarkan per indikator pada tabel 4. 2 berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Skor Angket Peserta Didik

No	Indikator	Skor	% Rata-rata	Kategori
1.	Pendahuluan	323	76,90%	Baik
2.	Kegiatan Inti	689	71,77%	Baik
3.	Penutup	384	71,11%	Baik

Sumber: Dimodifikasi dari Afreni (2014:55)

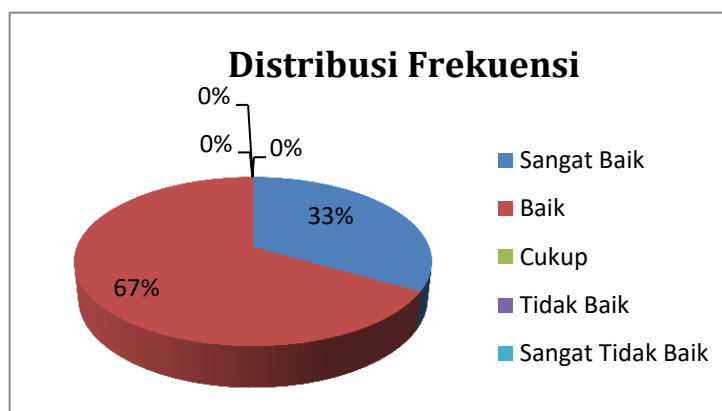
³⁵ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010, hal 122

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* MA Ma'arif 9 kotagajah untuk tahap pendahuluan dalam pembelajaran biologi di era pasca pandemi diketahui rata-rata persentase sebesar 76,90%. Persentase ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran biologi *pasca pandemic* pada indikator pendahuluan masuk dalam kategori baik. Persentase ini didapatkan dari skor yang diperoleh responden setiap pernyataan pada indikator pendahuluan dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%.

Pada Indikator kegiatan inti dalam pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* diperoleh persentase sebesar 71,77% yang didapatkan dari skor yang diperoleh responden setiap pernyataan pada indikator kegiatan inti dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%. Persentase ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran biologi pasca pandemi pada indikator kegiatan inti masuk kedalam kategori baik.

Pada Indikator penutup dalam pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* diperoleh sebesar 71,11% yang didapatkan dari skor yang diperoleh responden setiap pernyataan pada indikator penutup dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%. Persentase ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran biologi pasca pandemi pada indikator penutup masuk kedalam kategori baik.

Gambar 4. 1 Hasil Distribusi Frekuensi



Dari gambar 4. 1 diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dari angket siswa menyatakan bahwa kategori sangat baik memperoleh persentase 33% dengan banyak 5 siswa, sedangkan kategori baik memperoleh persentase 67% dengan banyak 10 siswa.

Berdasarkan deskripsi data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* MA Ma'arif 9 kotagajah sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Triangulasi Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket memiliki ketidakcocokan dalam pembelajaran biologi dikelas X (IPA 1) MA Ma'arif 9 kotagajah antara persepsi peserta didik satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, perlu dilakukan triangulasi data untuk memastikan data tersebut benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber dan triangulasi teknik. Sumber data yang diambil adalah peserta

didik. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik yang mengambil informan dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Dalam hal ini, saya mengambil informan yaitu dua peserta didik. Adapun Kriteria dari informan yaitu (1) Peserta didik kelas X (IPA 1) (2) Bersedia untuk diwawancarai. (3) Siswa yang aktif dikelas. (4) Siswa yang selalu hadir tidak pernah absen. (5) Siswa yang berprestasi. Selain itu, untuk mengecek kembali keabsahan kuesioner/angket, peneliti melakukan pengambilan data dengan teknik wawancara kepada peserta didik.

Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. 3 berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Wawancara Peserta Didik

Daftar Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Triangulasi
Apakah anda selalu tepat waktu untuk memulai pembelajaran dan terus mengikuti hingga selesai ?	Tepat waktu hingga selesai pembelajaran walaupun sedikit jenuh	Selalu tepat waktu terkadang telat sedikit	Valid
Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran biologi di era pasca pandemi ?	Ya, dengan menulis di papan tulis sambil dijelaskan	Guru menjelaskan tapi berulang ulang	-
Apakah materi yang disampaikan	Sedikit bisa dipahami	kadang sulit dipahami karena	-

oleh guru mudah dipahami ?		tidak <i>to the point</i>	
Apakah guru menggunakan model atau metode pembelajaran yang sama disetiap materi pembelajaran biologi ?	Iya sama	Sama, kadang bosan	Valid
Bagaimana pemahaman anda terkait biologi ?	Lumayan sulit karena harus banyak menghafal	Agak sulit dipahami karena banyak yang dihafalkan	Valid
Apa media pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Papan tulis	Papan tulis saja	Valid
Apakah anda memberikan respon pada guru saat pembelajaran ?	Kadang-kadang	Gak pernah	-
Apakah cara belajar dengan tatap muka mempermudah anda dalam memahami materi dibandingkan dengan belajar daring	Sangat mempermudah karena kalau tatap muka ada yang gak ngerti bisa langsung tanya sedangkan daring gak bisa	Iya mudah belajar tatap muka karena langsung dijelaskan kalau gak ngerti	Valid
Apa saran atau solusi kedepannya untuk guru biologi dalam menyampaikan materi secara tatap muka ?	Saran saya kedepannya guru jelasinnya gak kelas terus sesekali ke laboratorium biar gak bosan diruangan aja	Guru harus banyak pakai media gak papan tulis saja	-

Sumber: dimodifikasi dari Levina dkk (2013:7)

Dari tabel 4. 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran dikarenakan guru menjelaskan berulang-ulang dan tidak langsung pada intinya. Peserta didik merasa kesulitan dan bosan dalam menerima materi karena guru hanya dengan metode ceramah terpaku dengan buku saja tidak diselingi dengan media

pembelajaran yang menarik. Pembelajaran tatap muka lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran *online*.

B. Pembahasan

Penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'arif 9 Kotagajah berdasarkan persepsi subjek. Indikator subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas X (IPA 1). Proses yang diteliti pada masing-masing subjek meliputi proses pendahuluan, proses kegiatan. Inti dan proses penutup dalam pembelajaran

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan wawancara dalam mengumpulkan data. Kuesioner/angket dibagikan secara langsung kepada 15 peserta didik kelas X (IPA 1) MA Ma'arif 9 Kotagajah. Hasil angket antara peserta didik satu dengan yang lain memiliki ketidakcocokan. Untuk memastikan bahwa hasil angket tersebut valid, dua minggu setelahnya, peneliti melakukan uji validitas data dengan teknik wawancara kepada informan yang berbeda, Hasil dari wawancara itu, akan dicocokkan dan didiskusikan kembali dengan persepsi siswa. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengaitkan hasil penelitian ini dengan teori yang dirujuk oleh para ahli terkait temuan penelitian yang relevan.

Belajar biologi merupakan proses aktif, berarti sesuatu yang harus dilakukan peserta didik, bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik. Maksudnya, dalam belajar biologi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk aktif secara fisik saja, melainkan juga peserta didik harus memperoleh pengalaman berpikir. Dalam belajar biologi, peserta didik perlu mengamati

objek, atau peristiwa, memperoleh pengetahuan, menyusun penjelasan, menguji penjelasan dengan cara yang berbeda, serta mengomunikasikan gagasannya pada guru atau temannya. Hal ini dilakukan sebagai proses.³⁶ Suatu proses aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner/angket, diperoleh hasil bahwa untuk proses pembelajaran biologi di era pasca pandemi termasuk kategori “Baik” dengan rata-rata persentase sebesar 72,71%. Yang didapat dari jumlah nilai persentase responden dibagi banyaknya responden. Persentase 72,71% masuk kedalam interval persentase antara 61% - 80,99%. Interval persentase ini digunakan untuk menggambarkan kriteria proses pembelajaran yang dialami peserta didik.

Dalam hal ini muncul kendala yang dialami pada siswa yaitu kurangnya minat dan motivasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi yang telah dialami siswa selama pembelajaran. Berdasarkan beberapa pertanyaan melalui data wawancara kepada siswa yaitu media yang digunakan kurang bervariasi atau kurang menarik sehingga minat dan motivasi belajar siswa berkurang, siswa merasa bosan, mengantuk, dan kurang fokus/melamun. Serta kurangnya fasilitas belajar siswa seperti buku cetak atau buku-buku yang menjadi penunjang pembelajaran pada siswa.

Berdasarkan observasi kurangnya guru dalam memanfaatkan media belajar, guru hanya menggunakan papan tulis saja dan tidak pernah menggunakan media lainnya. Saat guru menerangkan materi hanya terfokus

³⁶ Siti Zubaidah, dkk, Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam (Kemendikbud: Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).8.

pada buku cetak pegangannya, sedangkan peserta didik hanya menggunakan LKS sehingga peserta didik sedikit kesulitan dalam menerima pembelajaran. Buku cetak biologi yang disediakan sekolah pun kurang, karena memang fasilitas buku disekolah kurang dan tidak memadai jika dibagikan oleh siswa pada saat pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Wahida Rahmadani dkk, 2017) yang mengemukakan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi Bioteknologi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitiannya, faktor internal meliputi minat, bakat, dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi guru, fasilitas laboratorium, dan bahan ajar (buku cetak).³⁷

Penelitian oleh (Wayan dkk, 2019) mengemukakan bahwa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi belajar kimia, lemahnya pemahaman konsep-konsep pendukung materi kelarutan dan hasil kali kelarutan, dan kemampuan matematika. Faktor eksternal meliputi penyesuaian kemampuan siswa dalam penerapan metode mengajar guru dalam kelas kurang, cara guru mengelola pembelajaran kimia, pengaruh teman sebaya, dan waktu pembelajaran kimia yang kurang efektif.³⁸

³⁷ Wahida Rahmadani, Fauziah Harahap, dan Tumior Gultom, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan", *Jurnal Pendidikan Biologi* vol.6, no.2, Tahun 2017, hal.281

³⁸ I Wayan Muderawan, I Gusti Lanang W, dan Muthia Zahra Nabila, "Analisis FaktorFaktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan", *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, vol.3, no.1, Tahun 2019, hal.21

Penelitian oleh (Arghob Khofya Haqiqi, 2018) mengemukakan bahwa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi. Faktor eksternal meliputi fasilitas sekolah, guru, saran prasarana dan aktivitas siswa.³⁹

Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan pemahaman peserta didik terdapat pada faktor internal yaitu kurangnya motivasi, minat, dan bakat peserta didik dalam pembelajaran. Faktor eksternal yaitu pada guru, fasilitas belajar dan bahan ajar seperti buku cetak. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menyatakan bahwa penyesuaian kemampuan siswa dalam penerapan metode mengajar guru dalam kelas kurang, sehingga siswa mengantuk dan merasa bosan saat proses pembelajaran. Peserta didik juga hanya menggunakan LKS saja, sehingga tidak mudah siswa dalam memahami materi dengan bahan ajar yang seadanya.

³⁹ Arghob Khofya Haqiqi, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang", Jurnal Pendidikan Sains & Matematika vol. 6, no 1, Tahun 2018, hal 39

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'arif 9 Kotagajah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses dalam pembelajaran biologi sudah terlaksana dengan baik namun, ada saja faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Meliputi faktor internal dan eksternal dimana faktor internal yaitu kurangnya motivasi, minat, dan bakat peserta didik dalam pembelajaran. Faktor eksternal yaitu pada guru, fasilitas belajar dan bahan ajar seperti buku cetak.
2. Persepsi siswa mengenai pembelajaran untuk tahap pendahuluan dikategorikan baik sebesar 76,90%, tahap kegiatan inti dalam pembelajaran biologi di era pasca pandemi dikategorikan baik sebesar 71,77%, dan tahap penutup dalam pembelajaran biologi di era pasca pandemi dikategorikan baik sebesar 71,11%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran biologi di era pasca pandemi MA Ma'arif 9 Kotagajah sudah dilaksanakan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kenyataan yang ada dilapangan terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran di era pasca pandemi Ma Ma'arif 9 Kotagajah, maka didapatkan beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Biologi

Proses pembelajaran guru Biologi secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh guru bidang studi. Keterampilan bertanya, peserta didik butuh diberikan stimulus yang lebih agar berani untuk bertanya. Kemudian yang terakhir yaitu keterampilan mengadakan pembelajaran yang bervariasi, guru perlumenambah jenis media yang digunakan agar peserta didik tidak bosan dan jenuh selam proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dapat mengoptimalkan buku cetak supaya memudahkan peserta didik dan bisa menggunakannya dalam proses pembelajaran berlangsung jadi tidak mengandalkan LKS saja.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Fokus penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada proses pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih spesifik lagi. Terlebih keterampilan mengajar guru sangat variatif sehingga perlu kiranya diseimbangkan dengan laju perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afreni Hamidah, Eka Novita Sari, Retni S. Budianingsih. "Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Dilaboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi". *Jurnal Sainmatika Vol. 8 No.1. 2014*
- Badruzaman, Maman. "Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Masa Pandemi". *Jurnal Al Amar Vol. 2, No. 1. Januari 2021*
- Creswell, J. W, Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Moxed Methods Aproaches*, 2017
- Chania, Monalisa. Esy Maestro, "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang". *E-Jurnal Sendratasik, vol 8, no. 3, seri A, 2020*
- Desmita. "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*". (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Gunawan, Heri. "*Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Alfabeta*". Bandung, 2012
- Hamidah, Afreni, Dkk. "Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Di Laboratorium Sma Negeri Se-Kota Jambi". *MaPan: Jurnal Sainmatika, Vol. 8 No. 1 (2014)*.
- Hamzah, B. Uno. "*Model Pembelajaran-Menciptakan Proses Belajar Mangajar yang Kreatif dan Efektif*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hasan, Ani M. dkk. "*Buku Ajar Strategi Belajar Biologi*". Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2017
- Haqiqi, Arghob Khofya, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang", *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika vol. 6, no 1, Tahun 2018*
- I Wayan Muderawan, I Gusti Lanang W, dan Muthia Zahra Nabila, "Analisis FaktorFaktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan", *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, vol.3, no.1, Tahun 2019*
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017*

- Levina, W, Eddy M, dan Sutanto. “Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Jasa Pengangkutan Tanah dan Penyewaan Alat Berat Pada UD Prima Jaya di Surabaya.” *Jurnal AGORA*, 1, no.1, 2013.
- Majid, Abdul. “*Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya*”. Bandung, 2013
- Ngalimun. “*Strategi dan Model Pembelajaran*”, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2017
- Oktavia Putri Eka Nur. “*Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Matematika Di Sekolah Sma/Ma Tangerang Selatan*”. Skripsi. (Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)
- Prastowo, Andi. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011)
- Priyatma, Bayu, Darlen S, dan Rini H. “Analisis Kendala Pendidik IPA Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Swasta.”*Jurnal bioterdidik*, 7, no.5, 2019
- Rahmadani, Wahida, Fauziyah Harahap, dan Tumior Gultom, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan”, *Jurnal Pendidikan Biologi vol.6, no.2, Tahun 2017*
- R, Nuryani. “*Strategi Belajar Mengajar Biologi*”. Malang: UM Press, 2015
- Rodiani, Dini. “*Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*”. Bandung: alfabeta, 2013
- Salim dan Haidir. “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”. Jakarta : Kencana. 2019
- Salim dan Haidi. “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”. Jakarta: Kencana, 2019
- Salim dan Haidir. “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”. Jakarta: Kencana. 2019
- Salim dan Syahrin. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Sudarwan, Danim. “*Menjadi Peneliti Kualitatif*”. (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Sudjana. “*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*”. Bandung: Sinar Baru Algensido”. 2010

- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suwandi, Basrowi. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi*. 2010
- Widiati Yuni, Kamid, dkk. “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Materi Operasi Aljabar di Kelas VII SMP”. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol. 6 no. 2, 2020

1. Lampiran Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti.
2. Angket ini terdiri dari 32 butir pernyataan.
3. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:
ST = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang ananda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
5. **Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar)**, oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya.
6. Atas partisipasi dan ketersediannya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tatap muka guru menyapa siswa dan mengabsen siswa				
2.	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tatap muka guru memberikan pertanyaan tentang materi apa yang akan dibahas bersama				

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
3.	Sebelum mengawali pembelajaran tatap muka guru mengaitkan contoh materi sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
5.	Saya lebih tertarik belajar di kelas karena saya dapat berinteraksi langsung dengan guru				
6.	Guru memberikan motivasi dan stimulus diawal pembelajaran tatap muka				
7.	Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari				
8.	saya merasa kesulitan dalam memahami materi biologi				
9.	Guru selalu memberikan penjelasan pokok materi belajar yang akan dilakukan				
10.	Guru menggunakan media dan bahan ajar (buku, papan tulis, LKS) saat mengajar				
11.	Metode ceramah dalam pembelajaran tatap muka tidak memudahkan saya dalam menerima materi biologi				
12.	Saya merasa jenuh dengan media yang digunakan oleh guru karena tidak bervariasi				
13.	Guru memberi arahan kepada siswa saat diskusi kelompok				
14.	Saya merasa kebingungan saat diskusi kelompok karena guru tidak membimbing jalannya diskusi kelompok				
15.	Guru sering mengajak siswa ke laboratorium saat pembelajaran berlangsung				
16.	Saya tidak bersemangat belajar bila hanya belajar teori saja, tanpa adanya praktikum				

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
17.	Guru memfasilitasi (buku, proyektor, dan laptop) saat belajar tatap muka				
18.	Diskusi (<i>realtime</i>) waktu nyata membuat saya lebih aktif				
19.	Saya selalu lupa materi ketika guru tidak menanyakan kembali materi sebelumnya				
20.	Saya tidak tertarik belajar di kelas karena ketika menerangkan guru lebih banyak membaca				
21.	Saat pembelajaran tatap muka berlangsung guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat				
22.	Saya lebih tertarik belajar tatap muka karena guru selalu menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa				
23.	Saya tidak tertarik belajar tatap muka karena guru tidak menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa ketika belajar				
24.	Guru selalu mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan belajar tatap muka				
25.	Saya merasa kesulitan memahami materi karena guru tidak menyimpulkan materi saat pembelajaran tatap muka				
26.	Guru memberikan soal untuk langsung di jawab oleh siswa saat belajar tatap muka bersama				
27.	Setelah kegiatan belajar tatap muka guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada setiap siswa				
28.	Saya merasa kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena guru memberi pekerjaan rumah (PR) sering tidak sesuai dengan apa yang dipelajari				
29.	Setelah mempelajari biologi secara tatap muka saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang				

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
	diberikan oleh guru				
30.	Guru langsung menilai jawaban-jawaban dari siswa yang dikerjakan secara langsung dalam kegiatan belajar tatap muka dan mengumumkan nilai kepada siswa				
31.	Guru sering tidak mampu saat menjelaskan materi dalam satu kali pertemuan				
32.	Setiap menjelang menutup kegiatan belajar tatap muka guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca baca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				

Metro,
Responden

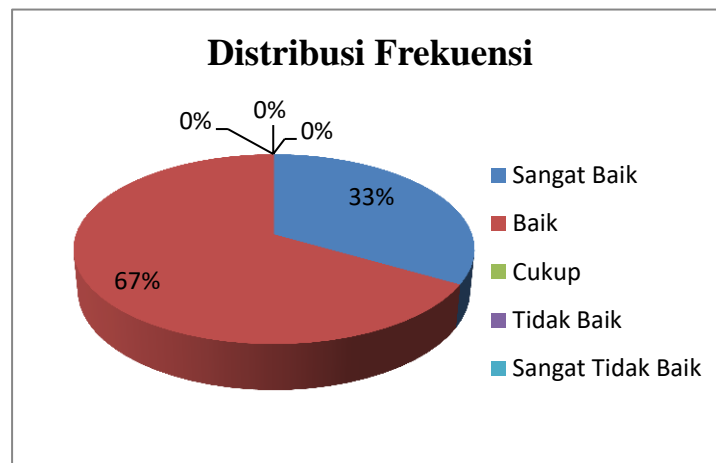
2. Lampiran Hasil Angket Peserta Didik

INDIKATOR	RESPONDEN															JUMLAH	%
PENDAHULUAN	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	51	85 %
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	68,33%
	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	41	80%
	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48	75%
	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	47	78,33%
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	49	81,66%
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42	70%
	% Rata – rata																
KEG. INTI	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	42	70%
	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	42	76,66%
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	46	85%
	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	51	58,33%
	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	1	35	78,33%
	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	47	80%
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	48	68,33%
	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41	61,66%
	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	37	80%
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	48	71,66%
	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	43	75%
	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	45	70%
	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	34	56,66%
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48	80%
	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	48	80%
	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	1	34	56,66%

% Rata – rata																	71,77%	
PENUTUP	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75%
	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	45	80%	
	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	35	75%	
	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	1	38	58,33%	
	4	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	41	63,33%	
	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	44	68,33%	
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49	73,33%	
	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	39	81,66%	
	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	45	65%	
	% Rata – rata																	71,11%

3. Lampiran Diagram Pie Distribusi Frekuensi Angket Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	81% - 100%	Sangat Baik	5	33
2.	61% - 80,99%	Baik	10	67
3.	41% - 60,99%	Cukup	0	0
4.	21% - 40,99	Tidak Baik	0	0
5.	< 21	Sangat Tidak Baik	0	0
Total			15	100



4. Lampiran Hasil Wawancara Peserta Didik

WAWANCARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Nama Peserta Didik : Ita Artika

Hari / Tanggal : Senin / 13 Maret 2023

Lembar wawancara ini dibuat untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di Era *Pasca Pandemic* Ma Ma'arif 9 Kotagajah. Pengisian lembar wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan ananda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan keadaan atau pendapat ananda yang sebenarnya. Jawaban ananda tidak mempengaruhi nilai disekolah. Terimakasih atas kesedian ananda dalam menjawab pertanyaan.

Daftar Pertanyaan

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda selalu tepat waktu untuk memulai pembelajaran dan terus mengikuti hingga selesai ?	Tepat waktu hingga selesai pembelajaran walaupun sedikit jenuh
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran biologi di era pasca pandemi ?	Ya, dengan menulis di papan tulis sambil dijelaskan
3.	Apakah materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami ?	Sedikit bisa dipahami

4.	Apakah guru menggunakan model atau metode pembelajaran yang sama disetiap materi pembelajaran biologi ?	Iya sama
5.	Bagaimana pemahaman anda terkait biologi ?	Lumayan sulit karena harus banyak menghafal
6.	Apa media pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Papan tulis
7.	Apakah anda memberikan respon pada guru saat pembelajaran ?	Kadang-kadang
8.	Apakah cara belajar dengan tatap muka mempermudah anda dalam memahami materi dibandingkan dengan belajar daring	Sangat mempermudah karena kalau tatap muka ada yang gak ngerti bisa langsung tanya sedangkan daring gak bisa
9.	Apa saran atau solusi kedepannya untuk guru biologi dalam menyampaikan materi secara tatap muka ?	Saran saya kedepannya guru jelasinnya gak kelas terus sesekali ke laboratorium biar gak bosan diruangan aja

Metro,
Responden

**WAWANCARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9
KOTAGAJAH**

Nama Peserta Didik : Sepia Dwi Rahani

Hari / Tanggal : Senin / 13 Maret 2023

Lembar wawancara ini dibuat untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di Era *Pasca Pandemic* Ma Ma'arif 9 Kotagajah. Pengisian lembar wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan ananda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan keadaan atau pendapat ananda yang sebenarnya. Jawaban ananda tidak mempengaruhi nilai disekolah. Terimakasih atas kesedian ananda dalam menjawab pertanyaan.

Daftar Pertanyaan

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apakah anda selalu tepat waktu untuk memulai pembelajaran dan terus mengikuti hingga selesai ?	Selalu tepat waktu terkadang telat sedikit
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran biologi di era pasca pandemi ?	Guru menjelaskan tapi berulang ulang
3.	Apakah materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami ?	kadang sulit dipahami karena tidak <i>to the point</i>
4.	Apakah guru menggunakan model atau metode pembelajaran yang sama disetiap materi pembelajaran biologi ?	Sama, kadang bosan

5.	Bagaimana pemahaman anda terkait biologi ?	Agak sulit dipahami karena banyak yang dihafalkan
6.	Apa media pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Papan tulis saja
7.	Apakah anda memberikan respon pada guru saat pembelajaran ?	Gak pernah
8.	Apakah cara belajar dengan tatap muka mempermudah anda dalam memahami materi dibandingkan dengan belajar daring	Iya mudah belajar tatap muka karena langsung dijelaskan kalau gak ngerti
9.	Apa saran atau solusi kedepannya untuk guru biologi dalam menyampaikan materi secara tatap muka ?	Guru harus banyak pakai media gak papan tulis saja

Metro,
Responden

5. Lampiran Hasil Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Guru : Sumardiyah, S.Pd

Materi Pokok : Keanekaragaman Hayati

Kelas / Semester : X / Ganjil

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan

pengamatan saudara :

No	Tahapan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1.	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran		√				Membaca doa, dan absen siswa
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa			√			Guru bertanya materi yang kemarin
		c. Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa			√			Guru bercerita tentang kesuksesan guru
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			Guru menjelaskan tujuannya belajar
2.	Keg. Inti	a. Menjelaskan sub konsep		√				Dijelaskan satu per satu materi yang akan dipelajari
		b. Menggunakan media pembelajaran yang				√		Guru hanya pakai papan tulis saja

		bervariasi seperti menggunakan media asli dan gambar						
		c. Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru melalui kerja kelompok				√		Guru kurang berinteraksi saat siswa kerja kelompok
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan			√			Iya guru beri arahan dan bimbingan
		e. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi				√		Guru kurang membimbing saat diskusi
		f. Menjadi fasilitator dalam pembelajaran			√			Iya guru menjadi fasilitator
		g. Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				√		Kurang karena, guru hanya fokus menjelaskan tanpa melibatkan siswa
		h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum paham		√				Iya selalu memberi kesempatan hanya saja siswa tidak ada yang bertanya

3.	Penutup	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan			√			Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajarinya
		b. Melaksanakan evaluasi pembelajaran			√			Guru memberi pertanyaan materi
		c. Memberi tugas kepada siswa			√			Iya memberi tugas
		d. Memberi penghargaan/ penguatan kepada siswa		√				Setiap siswa bisa menjawab pernyataan guru memberi tepuk tangan
		e. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran				√		Tidak mampu karena guru kadang masih menjelaskan walau sudah abis waktunya
		f. Menutup pelajaran			√			Selalu

Observer

6. Lampiran Validasi Angket Peserta Didik

APD 1. Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti.
2. Angket ini terdiri dari 22 butir pernyataan.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:
ST = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang ananda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
5. **Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya.**
6. Atas partisipasi dan ketersediannya mengisi angket **penelitian ini, saya ucapkan terimakasih**

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tatap muka guru menyapa siswa dan mengabsen siswa				
2.	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tatap muka guru memberikan pertanyaan tentang				

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
	materi apa yang akan dibahas bersama				
3.	Sebelum mengawali pembelajaran tatap muka guru ^{ada} mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya				
4.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
5.	Ketika memulai pembelajaran tatap muka guru selalu menanyakan materi sebelumnya				
6.	Guru selalu memberikan penjelasan beberapa materi yang ada dalam pokok bahasan utama belajar yang akan dilakukan				
7.	Ketika pembelajaran tatap muka guru selalu melakukan tanya jawab kepada siswa				
8.	Guru sering mengajak siswa ke laboratorium saat pembelajaran berlangsung				
9.	Saya lebih tertarik belajar di kelas karena saya dapat berinteraksi langsung dengan guru				
10.	Saya lebih tertarik belajar tatap muka karena guru selalu menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa				
11.	Diskusi (<i>realtime</i>) waktu nyata membuat saya lebih aktif				
12.	Setelah mempelajari biologi secara tatap muka saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
13.	Saya tidak tertarik belajar di kelas karena ketika menerangkan guru lebih banyak membaca				
14.	Saya tidak tertarik belajar tatap muka karena guru tidak menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa ketika belajar				
15.	Diskusi (<i>Realtime</i>) waktu nyata				

P
 Saman
 6
 TV & cr.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
	tidak membuat saya aktif				
16.	Metode ceramah dalam pembelajaran tatap muka tidak memudahkan saya dalam menerima materi biologi sehingga saya merasa kesulitan dalam memahami materi biologi tersebut				
17.	Saat pembelajaran tatap muka berlangsung guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat				
18.	Dalam pembelajaran tatap muka guru menggunakan metode mengajar yang unik dan terbaru				
19.	Guru selalu mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan belajar tatap muka				
20.	Guru memberikan soal untuk langsung di jawab oleh siswa saat belajar tatap muka bersama				
19.	Guru langsung menilai jawaban-jawaban dari siswa yang dikerjakan secara langsung dalam kegiatan belajar tatap muka dan mengumumkan nilai kepada siswa				
20.	Setelah kegiatan belajar tatap muka guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada setiap siswa				
21.	Saya merasa kesulitan memahami materi karena guru tidak menyimpulkan materi saat pembelajaran tatap muka				
22.	Setiap menjelang menutup kegiatan belajar tatap muka guru memberikan kesiapan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				

*Pruning
lahir banyak
PR -*

Instruksi

Metro,
Responden

7. Lampiran Hasil Validasi Pengumpulan Data

LEMBAR VALIDASI ANKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA *PASCA PANDEMIC* MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Nama Validator : Vifty Octanarlia Narsan, M. Pd

NIP/NIDN : 2015109301

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

- Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap pertanyaan berikut ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era *pasca pandemic*
- Pengisian lembar validasi dengan cara memberikan tanda *check* (✓) pada skala penilaian sesuai keterangan berikut:
 - 1 = Tidak sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 3 = Cukup sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat sesuai
- Jika ada yang direvisi, mohon memberikan kritik/saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

Aspek yang ditelaah	Skor Penilaian				
	TS	KS	CS	S	SS
	1	2	3	4	5
A. Kejelasan					
1. Kejelasan judul lembar angket					✓
2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓
B. Relevansi					
1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	

2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator persepsi siswa				✓	
3. Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap persepsi yang dimiliki oleh siswa					✓
4. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
C. Bahasa					
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
2. Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti					✓
3. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

Presentase skor sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \quad \frac{46}{50} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian

Skor Nilai	Presentase	Kategori	Keterangan
1	0%-20%	Tidak layak	Tidak dapat digunakan
2	21%-40%	Kurang layak	Revisi banyak
3	41%-60%	Cukup layak	Revisi sedang
4	61%-80%	Layak	Revisi sedikit
5	81%-100%	Sangat layak	Tanpa revisi

Saran Perbaikan :

sesuai

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

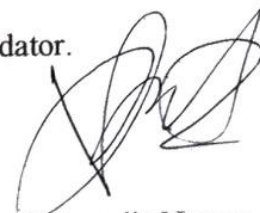
Angket persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di era *pasca pandemic* ini dinyatakan*):

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
5. Dapat digunakan tanpa revisi

*): Lingkari salah satu

Metro, 5 Desember 2022

Validator.



Vifty Octanarlia Narsan, **M. Pd**
NIDN. 2015109301

8. Lampiran Dokumentasi Penyebaran Angket Peserta Didik



9. Lampiran Dokumentasi Izin Research



10. Lampiran Balasan Izin Pra-Survey



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF 9 KOTAGAJAH
MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (M) NOMOR: No. 4113/1/2019
 Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 900122
 Website: www.ma-maarif9kotagajah.sch.id

Nomor : MA-h/ 033/ 422/ VII/ 2021
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT BALASAN IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth

Ketua Jurusan Tadris Biologi IAIN Metro Lampung

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya. Berdasarkan Surat Izin dengan nomor : B-2519/In.28.1/J/TL.00/06/2021, Dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : TIAN TIAS MAYNINGRUM
 NPM : 1801062013
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : **PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA SISWA/SISWI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Pra-Research/ Pra-Survey di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dimulai pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesai, guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi .

Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuafiq Illa Aqwamithorieq

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kotagajah, 29 Juli 2021
 Kepala Madrasah

DIDIK FITRI CAHYONO, S.Si

11. Lampiran Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-0518/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MA MA`ARIF 9
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0517/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 07 Februari 2023 atas nama saudara:

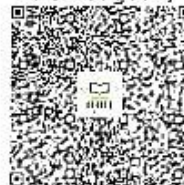
Nama : TIAN TIAS MAYNINGRUM
NPM : 1801062013
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PANDEMI MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

12. Lampiran Balasan Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (84) NOMOR : 1347/BAN-SM/SK/2021
 Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 8003326 Website: maarif9kotagajah.sch.id

Email: maarif9kotagajah@gmail.com

Nomor : MA-h/ 148/ II/ 2023
 Lampiran : -
 Perihal : BALASAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth
 Ketua Jurusan IAIN Metro Lampung
 di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya. Berdasarkan Surat Izin dengan nomor : B-0518/In.28/D.1/TL.00/02/2023, Dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **TIAN TIAS MAYNINGRUM**
 NIM : 1801062013
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Dengan Judul : **"PERSIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PENDEMI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH"**

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Research/Survey di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah pada Bulan Maret 2023, guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi. Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahumuafiq Illa Aqwamithorieq
Wassalamualaikum Wr. Wb

Kotagajah, 04 Sya'ban 1444 H



DIKIRY TRI CAHYONO, S.Si

13. Lampiran Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0517/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIAN TIAS MAYNINGRUM**
NPM : 1801062013
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PANDEMI MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



14. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-285/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tian Tias Mayningrum
NPM : 1801062013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris.Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801062013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

15. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tian Tias Mayningrum
NPM : 1801062013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ERA PASCA PANDEMI MA MA'ARIF 9 KOTA GAJAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Mei 2023

Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 198704182019031007

RIWAYAT HIDUP



Tian Tias Mayningrum dilahirkan di Lampung Tengah pada tanggal 2 Mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Alm. Joko santoso dan ibu Sri Agustini. Pendidikan formal yang ditempuh oleh peneliti adalah di TK PG Bungamayang pada tahun 2005-2006, tingkat Sekolah Dasar di SD PG Bungamayang pada tahun 2006-2012, tingkat menengah pertama di SMP PG Bungamayang pada tahun 2012-2015, dan tingkat menengah atas di MA. Ma'arif 9 Kotagajah pada tahun 2015-2018. Tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Tadris Biologi